

PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (ESOP)*, *PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, *INNOVATION*, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE*

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ASYIFA ZUHRUF SYAHIDA
NIM. 12010115120031**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Asyifa Zuchruf Syahida

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115120031

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (ESOP), PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), INNOVATION, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE* TERHADAP *CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)***

Dosen Pembimbing : Drs. H. Prasetyono, M.Si.

Semarang, 23 April 2019

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Prasetyono, M.Si.)

NIP. 196003141986031005

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Asyifa Zuchruf Syahida

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115120031

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (ESOP), PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), INNOVATION, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE* TERHADAP *CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal: 14 Mei 2019

Tim Penguji:

1. Drs. H. Prasetiono, M.Si. (.....)
2. Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Asyifa Zuchruf Syahida, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)*, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Innovation*, *Leverage*, dan *Firm Size* terhadap *Corporate Financial Performance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkangagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 April 2019

Yang membuat pernyataan,

(Asyifa Zuchruf Syahida)

NIM: 12010115120031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“My success is only by Allah”

(QS. Hud: 88)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“It’s not just about hope and ideas. It’s about action.”

(Shirin Ebadi)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya tercinta,

Bapak Agus Arif Widodo dan Ibu Anty Haryati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Employee Stock Ownership Plan*, pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *innovation*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *corporate financial performance*. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari profitabilitas yang diukur dengan ROA. Penelitian dilakukan karena masih terdapat fenomena gap atas penelitian-penelitian sebelumnya.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria dan penghilangan data outlier untuk mendapatkan data yang valid, sehingga diperoleh sejumlah 230 data observasi. Analisis regresi berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS 25 digunakan sebagai teknik analisis yang terdiri dari uji asumsi klasik serta uji koefisien determinan, uji signifikansi simultan (uji F), dan uji secara parsial (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *corporate financial performance* dan *firm size* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *corporate financial performance*. *Employee Stock Ownership Plan* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *corporate financial performance*. Serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *innovation* berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *corporate financial performance* yang menunjukkan hubungan searah dan tidak signifikan.

Kata kunci: *corporate financial performance*, *Employee Stock Ownership Plan*, pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *innovation*, *leverage*, *firm size*.

ABSTRACT

This study aims to test the influence of Employee Stock Ownership Plan, Corporate Social Responsibility disclosure, innovation, leverage, and firm size toward corporate financial performance. Corporate financial performance can be seen from the company's profitability which measured by ROA. This research was conducted because there are differences in results from previous studies.

The sample used in this study are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2013-2017. This study used purposive sampling method with several criteria and outlier data removal to obtain a valid data, which remain as 230 observation data. Multiple regression analysis which is processed by SPSS 25 is used as an analysis technique consisting of classical assumption test and coefficient of determinant test, F statistical test, and t statistical test.

The results of this research indicate that leverage has significant negative effect toward corporate financial performance and firm size has significant positive effect toward corporate financial performance. Meanwhile Employee Stock Ownership Plan has insignificant negative effect toward corporate financial performance. Corporate Social Responsibility disclosure and innovation has insignificant positive effect toward corporate financial performance which shows a unidirectional and insignificant relationship.

Keywords: *corporate financial performance, Employee Stock Ownership Plan, Corporate Social Responsibility disclosure, innovation, leverage, firm size.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan anugerahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)*, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Innovation*, *Leverage*, dan *Firm Size* terhadap *Corporate Financial Performance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)” untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.**

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari adanya dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E. M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Drs. H. Prasetiono, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terutama Departemen Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Agus Arif Widodo dan Ibu Anty Haryati yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis sehingga penulis dipermudah dalam segala urusan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kedua adik penulis Alya Niza Aulia dan Amanda Purnama Nafisa yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku Erica Luciana Soo, Fitra Hayu Cintami, dan Nabila Nurfajri yang menemani perjalanan perkuliahan penulis dengan berbagi cerita dalam suka dan duka, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
9. Geng Puyu, teman-teman keuangan, dan lainnya yang selalu berbagi canda tawa dan belajar bersama terutama Aifa, Dilla, Dhanty, Isah, Nafi, dan Ruti.
10. Teman-teman satu bimbingan Anisa, Hafshah, Nabila, Ojan yang saling menyemangati dan memberikan saran selama proses penyusunan skripsi.
11. Teman-teman Manajemen 2015 yang saya banggakan yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.

12. Sahabat sejak bangku SMA yang memberi dukungan dan menjadi pendengar yang baik, Sefi, Regina, Meuthia, Dita, Ubay, Nadia, Ichi, Dinda, dan Kiki.
13. Keluarga “Menjangan Squad” KKN Tim II 2018 Desa Menjangan Kecamatan Bojong, Adel, Afif, Epin, Farah, Gita, Mahen, Ratri, Ravika, Seto, dan Tania, yang telah berbagi pengalaman hidup dan menjadi keluarga selama 42 hari.
14. Teman-teman dan kakak-kakak Senat Mahasiswa FEB Undip 2016 yang mengajarkanku ilmu berorganisasi pertama kali di perkuliahan.
15. Teman-teman Kementrian Eksternal BEM UNDIP 2017 yang mengajarkanku profesionalitas.
16. Teman-teman dan adik-adik EECC FEB UNDIP 2017-2018 atas canda tawa, kerja keras, dan semangatnya.
17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Semarang, 23 April 2019

Penulis

Asyifa Zuchruf Syahida

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	17
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
1.3.1. Tujuan Penelitian	18
1.3.2. Manfaat Penelitian	18
1.4. Sistematika Penulisan	19
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	21
2.1. Landasan Teori	21
2.1.1. Teori Keagenan.....	21
2.1.2. Teori Stakeholder.....	22
2.1.3. Teori Signalling	24
2.1.4. <i>Corporate Financial Performance</i>	26
2.1.5. <i>Employee Stock Ownership Plan (ESOP)</i>	28
2.1.6. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	32
2.1.7. <i>Innovation</i>	35
2.1.8. <i>Leverage</i>	37
2.1.9. <i>Firm Size</i>	39
2.2. Penelitian Terdahulu	41

2.3.	Hubungan Antar Variabel	51
2.3.1.	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Plan</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	51
2.3.2.	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap <i>corporate financial performance</i>	52
2.3.3.	Pengaruh <i>Innovation</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	53
2.3.4.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	54
2.3.5.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	55
2.4.	Kerangka Pemikiran	56
2.5.	Hipotesis	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		58
3.1.	Variabel Penelitian	58
3.1.1.	Variabel Dependen.....	58
3.1.2.	Variabel Independen	58
3.2.	Definisi Operasional Variabel	59
3.2.1.	<i>Corporate Financial Performance</i>	59
3.2.2.	<i>Employee Stock Ownership Plan (ESOP)</i>	59
3.2.3.	<i>Innovation</i>	60
3.2.4.	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	60
3.2.5.	<i>Leverage</i>	61
3.2.6.	<i>FirmSize</i>	61
3.3.	Populasi dan Sampel.....	63
3.3.1.	Populasi	63
3.3.2.	Sampel.....	63
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	65
3.5.	Metode Pengumpulan Data	65
3.6.	Metode Analisis Data	65
3.6.1.	Statistik Deskriptif	65
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	66
3.6.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	68
3.7.	Pengujian Hipotesis	69
3.7.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
3.7.2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	70
3.7.3.	Uji Secara Parsial (Uji t)	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	72
4.2. Analisis Data	72
4.2.1. Statistik Deskriptif	72
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	75
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis	89
4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
4.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	90
4.3.3. Uji Secara Parsial (Uji t)	92
4.4. Pembahasan.....	94
4.4.1. Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Plan</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	95
4.4.2. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap <i>corporate financial performance</i>	97
4.4.3. Pengaruh <i>Innovation</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	99
4.4.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	101
4.4.5. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>corporate financial performance</i>	101
BAB V PENUTUP	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	105
5.3. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata ROA, ESOP, Pengungkapan CSR, R&D, DER, dan Firm Size Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	11
Tabel 1.2 Research Gap	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	62
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	64
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi ESOP	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Transformasi	84
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi	90
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	91
Tabel 4.14 Hasil Uji F Setelah Transformasi	91
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	92
Tabel 4.16 Hasil Uji t Setelah Transformasi	93
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	56
Gambar 4.1 Grafik Histogram	77
Gambar 4.2 P-P Plot Normalitas.....	78
Gambar 4.3Grafik Histogram Sebelum Transformasi	80
Gambar 4.4 Histogram Setelah Transformasi Data	82
Gambar 4.5 P-P Plot Normalitas Setelah Transformasi	83
Gambar 4.6ESOP pada Perusahaan Manufaktur 2013-2017.....	96
Gambar 4.7 Grafik Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan	98
Gambar 4.8 Grafik Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Keuangan.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	114
Lampiran B Data Outlier	116
Lampiran C Indeks Pengungkapan CSR <i>Global Reporting Index (GRI) G4</i>	117
Lampiran D Data Variabel Penelitian	124
Lampiran E Hasil Output SPSS	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya suatu perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan kekayaan perusahaan sekaligus kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut profitabilitas berperan penting sebagai tolak ukur kinerja perusahaan, karena *profit* adalah salah satu elemen penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa depan (Wardoyo & Veronica, 2012). Jika suatu perusahaan semakin *profitable*, maka kesempatan untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan dan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Menurut Munawir (2010) dengan *profit* yang semakin tinggi, perusahaan akan mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan pasar. Penelitian ini akan mengkaji tentang profitabilitas perusahaan yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut dengan *Corporate Financial Performance* (kinerja keuangan perusahaan).

Terdapat berbagai jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan antara lain *return on assets*, *return on equity*, *return on investment*, *profit margin on sales* dan *earning per sales* (Kasmir, 2008). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA) yang merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. ROA adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh *profit* melalui aset yang dimilikinya

(Horne & Wachowicz, 2013). ROA dapat memberi gambaran mengenai seberapa efisien manajemen perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham. Apabila nilai ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat pula (Husnan & Pudjiastuti, 2004).

Terdapat beberapa pihak yang berkepentingan dengan *corporate financial performance* diantaranya manajemen, investor, dan pemegang saham (Gitman & Zutter, 2014). Manajemen berkepentingan dengan *corporate financial performance* karena kebijakan yang telah diambil dan ditetapkan oleh manajemen dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu baik buruknya hasil kinerja dapat dianalisis manajemen untuk menemukan kemungkinan kesalahan-kesalahan dari kebijakan-kebijakan manajemen yang telah diterapkan untuk dapat diperbaiki.

Bagi investor, *corporate financial performance* merupakan suatu indikator baik buruknya kinerja perusahaan sebagai dasar dalam melakukan keputusan investasi. Apabila *corporate financial performance* semakin tinggi maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan demikian pula sebaliknya. Sedangkan bagi pemegang saham, *corporate financial performance* akan menjadi dasar untuk tetap mempertahankan investasinya atau melakukan divestasi. Oleh karena itu faktor-faktor yang diduga akan mempengaruhi *corporate financial performance* sangat penting untuk dikaji, antara lain *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)*, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Innovation*, *Leverage* dan *Firm Size*.

Employee Stock Ownership Plan (ESOP) merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan. Program ini muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, dimana manajemen memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaan sehingga ingin mengejar kepentingan pribadinya dan tidak bertindak sesuai tujuan yang diinginkan pemegang saham. Agar manajemen mau menjalankan tugasnya dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham, perusahaan memberikan kesempatan pada manajemen dan karyawan untuk memiliki saham perusahaan yang disebut dengan ESOP. ESOP merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi konflik kepentingan perusahaan (Anwar & Baridwan, 2006) .

Konsep ini pada dasarnya adalah pemberian penghargaan (*reward*) dalam bentuk saham kepada karyawan yang memberi sumbangan sumber daya manusia yang produktif. ESOP digunakan perusahaan sebagai mekanisme untuk meningkatkan komitmen dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan dan dapat terciptanya *sense of belonging* karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya yang akan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan.

Pelaksanaan ESOP perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang biasa dicantumkan pada bagian modal saham. ESOP dalam penelitian ini diukur dengan teknik skoring melalui variabel *dummy* karena data berukuran non-metrik atau kategori. Perusahaan akan diberi skor nol (0) jika tidak mengadopsi ESOP dan/atau tidak mengungkapkannya dalam laporan keuangan, sedangkan perusahaan diberi skor satu (1) jika

perusahaan mengadopsi ESOP dan/atau mengungkapkannya dalam laporan keuangan (Isbanah, 2015).

Bapepam (2002) mengungkapkan ada berbagai macam pendekatan ESOP yang dapat diterapkan oleh perusahaan yaitu *Stock Grants*, *Direct Employee Stock Purchase Plans*, *Stock Option Plans*, *Employee Stock Ownership Plans*, dan *Phantom Stock and Stock Appreciation Rights (SARs)*. Pendekatan yang sering digunakan perusahaan publik di Indonesia adalah *employee stock allocation* dan *stock option plan* dimana perusahaan memberi opsi pada karyawan untuk membeli saham perusahaan dengan harga tertentu dan pada periode tertentu.

Di Indonesia program ESOP masih belum optimal pelaksanaannya karena belum ada aturan hukum yang secara khusus mengatur ESOP (Bapepam, 2002). Meskipun demikian, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa dengan menerapkan ESOP suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Penelitian yang dilakukan Rachmawati (2013) membandingkan perusahaan yang menerapkan ESOP dengan non-ESOP menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang menerapkan ESOP memiliki kinerja yang lebih baik dari perusahaan non-ESOP diukur dengan ROA, ROE, NPM, dan *sales growth*. Penelitian tersebut menguji kinerja keuangan perusahaan BUMN yang mengadopsi ESOP yaitu PT. Telkom dan perusahaan BUMN yang tidak mengadopsi ESOP yaitu PT. PLN Persero pada tahun penelitian 2010-2012. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA, NPM, dan *sales growth* PT. Telkom mengalami peningkatan tiap tahun sedangkan PT. PLN Persero mengalami penurunan tiap tahunnya.

Meskipun tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, namun suatu fenomena yang mencakup etika, lingkungan, dan sosial perusahaan sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis. Agar dapat menjamin kelangsungan jangka panjang suatu perusahaan tidak cukup hanya memberikan kontribusi atau tanggung jawab kepada pemegang saham namun juga kepada *stakeholders* dengan memperhatikan lingkungan sosial demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Maka faktor berikutnya yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR bukan merupakan hal baru yang menarik bagi dunia bisnis, tetapi CSR itu penting karena pengaruhnya terhadap semua aspek operasi perusahaan. Menurut Danko et al. (2008) CSR diartikan sebagai tanggung jawab perusahaan yang mencakup moral, ekspektasi ekonomi, dan kemanusiaan terhadap semua *stakeholders*. Di Indonesia telah diciptakan peraturan yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yaitu UU No. 40 tahun 2007 pasal 47 tentang Perseroan Terbatas yang berisi bahwa suatu perusahaan yang menjalankan usaha pada bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Menurut Watts & Holme (1999) CSR merupakan komitmen berkelanjutan bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup angkatan kerja dan keluarganya serta masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan CSR

dengan investasi sosial yang dewasa ini banyak dilakukan di negara berkembang. Investasi tersebut dilakukan dengan memfasilitasi sumber daya dan infrastruktur pada sekolah dan perguruan tinggi untuk memajukan pendidikan, kepada rumah sakit untuk meningkatkan kualitas kesehatan, dan komunitas lokal untuk membantu mensejahterakan masyarakat.

Perusahaan memiliki tanggung jawab luas dalam melindungi lingkungan akibat aktivitas operasinya serta berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam keefisiensi. Pengungkapan CSR untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan dapat dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan ramah lingkungan seperti program daur ulang, pengolahan limbah, dan penggunaan kembali (*reuse*) sumber daya untuk mengurangi biaya dan pemborosan.

Melalui investasi sosial dan lingkungan, pengungkapan CSR dapat meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan para *stakeholder* termasuk masyarakat yang akan berdampak pada kelancaran rangkaian aktivitas operasi perusahaan. Adanya pengungkapan CSR juga akan menurunkan risiko sosial sehingga dapat menghindari adanya tuntutan-tuntutan perdata dari pihak ketiga akibat kerusakan lingkungan. Dengan memproyeksikan citra positif, suatu perusahaan dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapat nama di benak masyarakat, karena perusahaan dianggap tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga memiliki kesadaran sosial. Dengan meningkatnya loyalitas konsumen diharapkan penjualan perusahaan akan meningkat begitu pula dengan

profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan CSR akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi, diperlukan adanya inovasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sehingga faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah inovasi. Inovasi menjadi salah satu cara perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal dan sumber daya berbasis pengetahuan sangat penting dalam menghadapi lingkungan yang bergejolak (Heeley, King, & Covin, 2006). Inovasi dalam suatu perusahaan dapat dilakukan melalui kegiatan *Research & Development* (R&D) (Shin & Kim, 2010).

Research & Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan dan/atau meningkatkan layanan atau produknya dengan melakukan riset ilmiah dan pemanfaatan teknologi. R&D mempunyai dua peran, yaitu peran dalam menstimulasi inovasi dan meningkatkan transfer teknologi dengan meningkatkan kapasitas daya serap perusahaan, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengasimilasi, dan mengeksploitasi pengetahuan luar (Stam & Wennberg, 2009). Griffith, Redding, & Reenen (2004) menyatakan bahwa dengan peningkatan kapasitas daya serap perusahaan dan mempercepat pembelajaran organisasi, dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan yang melakukan inovasi mampu menciptakan keunggulan kompetitif, meningkatkan daya saing, dan akan sulit untuk ditiru pesaing karena adanya diferensiasi (Bilgies, 2017). Sebaliknya perusahaan yang tidak melakukan inovasi akan sulit diterima pasar karena tidak mengikuti perkembangan zaman

dan kebutuhan pasar. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya dalam kegiatan inovasi akan terjadi efisiensi produksi dan dapat mengurangi pemborosan. Melalui efisiensi produksi tersebut diharapkan perusahaan dapat meluncurkan produk baru yang dapat bersaing dan mendapat tempat di sasaran pasar, sehingga terjadi peningkatan penjualan dan kinerja keuangan perusahaan juga turut meningkat (Razaq & Freihat, 2017).

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan adalah *leverage*. *Leverage* atau rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap modal. Khan & Jain (2006) menyatakan bahwa DER adalah rasio keuangan yang penting untuk mengevaluasi struktur keuangan perusahaan dengan proporsi relatif dari utang dan ekuitas dalam pembiayaan aset perusahaan.

Perusahaan dapat memperoleh pendanaan baik dari modal sendiri maupun dari kreditur. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan memiliki urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan. Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal atau dari hasil operasi berupa laba ditahan, aliran kas, dan depresiasi. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar atau eksternal, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman (Husnan & Pudjiastuti, 2004).

Pendanaan melalui utang pada umumnya dapat meningkatkan *expected returns* dari suatu investasi namun penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan tingkat risiko finansial, karena adanya beban tetap berupa bunga yang harus dibayar perusahaan. Salah satu risiko finansial tersebut adalah adanya ancaman kebangkrutan (Brigham & Houston, 2006). Semakin tinggi nilai *leverage* maka aset yang dibiayai utang semakin tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. Definisi ukuran perusahaan secara umum menurut Suwito & Herawaty (2005) ialah suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai ukuran antara lain dinyatakan dalam total aktiva, total penjualan, dan nilai pasar saham. Dang & Li (2015) mengungkapkan bahwa pengukuran *firm size* dapat diproksikan dengan total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar yang termasuk ke dalam proksi yang sering digunakan berdasarkan survey dari 100 jurnal penelitian. Setiap proksi memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk mengukur *firm size*. Total aset mengukur jumlah sumber daya perusahaan, kapitalisasi pasar mengukur oportunitas pertumbuhan perusahaan dan kondisi pasar saham, dan total penjualan mengukur persaingan pasar dari produk (Dang & Li, 2015).

Meskipun *firm size* memiliki indikator yang berbeda-beda namun satu hal yang pasti bahwa perusahaan besar dengan total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar yang besar menunjukkan prospek yang baik untuk menghasilkan laba melalui penjualan serta dapat memenangkan persaingan dan bertahan di

industri (Sugiono & Christiawan, 2013). Selain itu perusahaan besar juga cenderung mudah dalam memperoleh pendanaan dibanding perusahaan kecil, karena investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang *profitable* dan memberi deviden, sedangkan kreditur tertarik karena perusahaan besar memiliki risiko yang lebih kecil dalam membayar kewajibannya daripada perusahaan kecil.

Menurut Lee (2009), semakin besar *firm size* maka semakin tinggi profitabilitasnya, karena perusahaan besar cenderung lebih efisien dalam operasi dan produksi dengan memanfaatkan keuntungan skala ekonomi daripada perusahaan kecil. Skala ekonomi suatu perusahaan terjadi saat penurunan biaya produksi per unit (input) sejalan dengan peningkatan jumlah produksi (output). Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah biaya produksi per unit yang dihasilkan karena perusahaan besar lebih efisien dalam memanfaatkan skala ekonomi, sehingga diharapkan kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Berikut dalam tabel 1.1 disajikan nilai rata-rata dari setiap variabel yang diteliti pada penelitian ini untuk mengidentifikasi fenomena pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 1.1
Rata-rata ROA, ESOP, Pengungkapan CSR, R&D, DER, dan Firm Size
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017
ROA (%)	5,57	5,20	2,65	4,97	3,72
ESOP (Proporsi dalam %)	4,4%	4,3%	3,5%	4,8%	6,4%
CSR (Proporsi dalam %)	94,9%	93,6%	94,4%	93,8%	94,3%
R&D <i>Expenditure</i> (Proporsi dalam %)	16,8%	18,4%	17,6%	20%	19,7%
DER (x)	1,320	0,381	0,873	0,882	0,760
<i>Firm Size</i>	26,185	26,265	26,372	26,398	26,470

Sumber: Bloomberg, idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa terdapat inkonsistensi hubungan antara variabel independen yaitu ESOP, CSR, R&D *expenditure*, DER dan *firm size* dengan *corporate financial performance* sebagai variabel dependen yang diukur dengan ROA. Rata-rata ROA mengalami fluktuasi selama lima periode pengamatan dengan penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2013-2015.

ESOP, CSR, dan R&D *expenditure* masing-masing disajikan dalam bentuk proporsi dalam persen untuk menunjukkan gambaran umum mengenai populasi perusahaan manufaktur yang menerapkan program ESOP, mengungkapkan kegiatan CSR, dan mengungkapkan beban R&D pada tahun 2013-2017.

ESOP yang disajikan dalam bentuk proporsi mengalami penurunan dari tahun 2013-2015 yang diikuti dengan penurunan ROA. Kemudian pada tahun 2016 ESOP mengalami peningkatan yang juga diikuti dengan peningkatan ROA. Namun pada tahun 2017 saat ESOP mengalami peningkatan justru ROA mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan tidak konsisten antara ESOP dan kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan CSR yang disajikan dalam bentuk proporsi mengalami penurunan di tahun 2014 yang diikuti dengan penurunan ROA. Namun pada tahun 2015 dan 2017 saat pengungkapan CSR meningkat, tidak diikuti dengan peningkatan ROA, dan penurunan CSR di tahun 2016 justru diikuti oleh naiknya ROA. Maka kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan tidak konsisten antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan.

R&D *expenditure* yang juga disajikan dalam bentuk proporsi berbanding lurus dengan rata-rata ROA pada tahun 2015-2017, dimana saat terjadi penurunan R&D *expenditure* juga diikuti oleh penurunan ROA dan peningkatan R&D *expenditure* di tahun 2016 juga diikuti oleh meningkatnya ROA. Namun saat R&D *expenditure* meningkat di tahun 2014 justru diikuti oleh penurunan ROA, sehingga menunjukkan adanya hubungan tidak konsisten antara R&D *expenditure* dan kinerja keuangan.

Rata-rata *debt to equity ratio* (DER) berbanding lurus dengan rata-rata ROA pada tahun 2014 dan 2017 dimana saat DER mengalami penurunan juga diikuti oleh penurunan ROA. Sedangkan saat DER mengalami kenaikan di tahun

2015, justru ROA mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan tidak konsisten antara DER dan kinerja keuangan.

Rata-rata *firm size* yang diukur dengan Ln *total sales* terus meningkat tiap tahunnya namun tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun 2014, 2015, dan 2017. Sedangkan pada tahun 2016 peningkatan *firm size* diikuti oleh peningkatan ROA. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan tidak konsisten antara *firm size* dan kinerja keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai hubungan ESOP, pengungkapan CSR, inovasi, *leverage*, dan *firm size* terhadap kinerja keuangan telah dilakukan dimana masih menunjukkan keberagaman hasil dan inkonsistensi yaitu adanya hubungan positif maupun negatif. Hubungan ESOP dan kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam. Martes (2012), Ngambi & Oloume (2013), dan Fang et al. (2015) mengemukakan hasil bahwa ESOP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan Wiratma & Kristanto (2010) menemukan hubungan negatif signifikan antara ESOP dan ROA. Isbanah (2015), Qureyta (2016), dan Kim & Patel (2017) mengungkapkan bahwa ESOP tidak berpengaruh signifikan pada ROA.

Studi sebelumnya mengenai hubungan pengungkapan CSR dan kinerja keuangan memiliki hasil yang beragam pula. Penelitian yang dilakukan Jibril (2016) dan Khan et al. (2017) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Chetty et al. (2015) dan Hirigoyen & Poulain-Rehm (2013) menemukan hubungan negatif tidak signifikan antara pengungkapan CSR dan ROA. Selain itu Fauzi (2009) dan Aras et al.

(2010) menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara pengungkapan CSR dan ROA.

Penelitian mengenai pengaruh inovasi yang diukur dengan *R&D expenditure* terhadap kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya oleh Vurur & Ilarslan (2016), Razaq & Freihat (2017) yang menemukan hubungan positif signifikan antara inovasi dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan penelitian Shin et al (2009) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara inovasi dan ROA. Bouaziz (2016) tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara inovasi dan ROA.

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya oleh Akhtar et al (2012) dan Kridasusila & Rachmawati (2018) yang menemukan hubungan positif signifikan antara DER dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan Basit & Irwan (2017) dan Eneke et al (2014) menemukan adanya pengaruh negatif signifikan antara DER dan ROA. Selain itu Isbanah (2015) tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara DER dan ROA.

Penelitian mengenai pengaruh *firm size* yang diukur dengan *Ln total sales* terhadap kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya oleh John & Adebayo (2017) dan Doğan (2016) yang menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan Agrestya (2012) dan Isbanah (2015) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Selain itu

Kartikasari & Merianti (2016) dan Talenta et al. (2016) menemukan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel Dependen	Variabel Independen	Peneliti	Hasil
ROA	ESOP	Martes (2012) Fang et al. (2015) Ngambi & Oloume (2013)	Positif, signifikan
		Wiratma & Kristanto (2010)	Negatif, signifikan
		Isbanah (2015) Qureyta (2016) Kim & Patel (2017)	Tidak berpengaruh signifikan
	Pengungkapan CSR	Jibril (2016) Khan et al. (2017)	Positif, signifikan
		Chetty et al. (2015) Hirigoyen & Poulain- Rehm (2013)	Negatif, tidak signifikan
		Fauzi (2009) Aras et al. (2010)	Tidak berpengaruh signifikan
	<i>Innovation</i>	Razaq & Freihat (2017) Vurur & Ilarslan (2016)	Positif, signifikan
		Shin et al (2009)	Negatif, tidak signifikan
		Bouaziz (2016)	Tidak berpengaruh signifikan
	<i>Leverage</i>	Akhtar et al. (2012)	Positif, signifikan

		Kridasusila & Rachmawati (2018)	
		Basit & Irwan (2017) Enekwe et al., (2014)	Negatif, signifikan
		Isbanah (2015)	Tidak berpengaruh signifikan
	<i>Firm Size</i>	Doğan (2016) John & Adebayo (2017)	Positif, signifikan
		Agrestya (2012) Isbanah (2015)	Negatif, signifikan
		Kartikasari & Merianti, (2016) Talenta et al. (2016)	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber: jurnal penelitian yang dipublikasikan

Berdasarkan fenomena dan *research gap* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 di atas menunjukkan masih terdapat inkonsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya karena adanya perbedaan variabel, objek penelitian, dan tahun penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa *Return on Assets*. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji tentang **“Pengaruh *Employee Stock Ownership Plan* (ESOP), *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* (CSR), *Innovation*, *Leverage*, dan *Firm Size* terhadap *Corporate Financial Performance*.”**

1.2. Rumusan Masalah

Kinerja keuangan penting untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan dimana salah satunya agar menjadi prospek investasi yang baik untuk investor menanamkan modalnya. Beberapa faktor diduga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan pelaksanaan program ESOP, pengungkapan CSR, pelaksanaan inovasi yang diukur dengan *R&D expenditure*, *leverage*, dan *firm size*. Fenomena yang terjadi menunjukkan pergerakan nilai rata-rata variabel ESOP, CSR, *R&D expenditure*, DER, *firm size*, dan ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 tidak konsisten dan menunjukkan arah hubungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Beragamnya objek penelitian, karakteristik, variabel, dan tahun penelitian memunculkan adanya inkonsistensi penelitian. Pengukuran kinerja keuangan pun dilakukan dengan berbagai ukuran atau rasio sehingga hasil penelitian beragam. Atas dasar permasalahan di atas maka dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Employee Stock Ownership Plan* terhadap *corporate financial performance*?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *corporate financial performance*?
3. Bagaimana pengaruh *Innovation* terhadap *corporate financial performance*?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *corporate financial performance*?
5. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap *corporate financial performance*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Employee Stock Ownership Plan* terhadap *corporate financial performance*.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *corporate financial performance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Innovation* terhadap *corporate financial performance*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *corporate financial performance*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *corporate financial performance*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi manajemen, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ESOP, CSR, inovasi, *leverage*, dan *firm size* dan dijadikan pedoman dalam aktivitas perencanaan perusahaan seperti penentuan kebijakan, pengambilan keputusan, dan bahan evaluasi di suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi calon investor, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang dilihat dari profitabilitasnya dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi akademik sebagai referensi mengenai kinerja keuangan untuk penelitian selanjutnya dan memperbaiki keterbatasan yang ada.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang pengaruh ESOP, CSR, inovasi, *leverage* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan berdasarkan penelitian sebelumnya, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari penyusunan variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel independen dan dependen yang digunakan beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel perusahaan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta alat analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari penelitian menggunakan teknik dan alat analisis, serta membahas dan menganalisis hasil penelitian guna menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan atas hasil penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran untuk berbagai pihak khususnya dalam melakukan penelitian selanjutnya.